

## BAB 7

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 38 pasien periodik paralisis di RSUP DR M Djamil Padang dari Januari 2015 sampai dengan Desember 2016, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Didapatkan karakteristik dasar dari pasien periodik paralisis, usia terbanyak berkisar antara 26-40 tahun (47,4%), jenis kelamin terbanyak yaitu perempuan (65,8%), dan tidak ada riwayat keluarga sebanyak 36 orang (94,7%).
2. Didapatkan kadar kalium serum pasien periodik paralisis, kejadian hipokalemi periodik paralisis merupakan kasus terbanyak yaitu 31 orang (81,6%).
3. Didapatkan kekuatan motorik pasien periodik paralisis dengan skor 1 merupakan yang terbanyak yaitu 14 orang (36,8%).
4. Tidak terdapat perbedaan antara kadar kalium serum dengan kekuatan motorik pada pasien periodik paralisis di RSUP DR M Djamil Padang dan didapatkan pasien dengan normokalemi memiliki rerata kekuatan motorik lebih tinggi serta pasien dengan hipokalemi memiliki rerata kekuatan motorik lebih rendah.

## 7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor lain yang berpotensi untuk mempengaruhi kekuatan otot, tidak hanya diukur melalui kadar kalium serum saja.
2. Perlunya penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih banyak dan dilaksanakan di lokasi lain, mengingat keterbatasan yang dapat terjadi di RSUP DR M Djamil Padang.

